

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data berdasarkan objek untuk memecahkan suatu permasalahan atau untuk menguji hipotesis.⁴¹ Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang terstruktur dan terperinci secara sistematis dan jelas dari awal desain penelitian dibuat. Selain itu, jenis penelitian ini cakupan masalahnya lebih luas dan tingkat variasinya kompleks.⁴² Creswell menyatakan bahwa teori dalam penelitian dapat digunakan sebagai argumen atau diskusi. Menurutnya, teori adalah konsep tentang rasionalitas teoretis yang didefinisikan sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana dan mengapa variabel-variabel lain berpengaruh.⁴³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu eksplanatory bertujuan untuk menentukan alasan dan bagaimana dua atau lebih variabel berhubungan satu sama lain.⁴⁴

⁴¹Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 3

⁴²Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17

⁴³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2021), 79.

⁴⁴ H. Ahmad Lutfhi, Sri Kasnelly dan Abd Hamid, *Metodologi penelitian Ekonomi* (Sumatera Barat, Insan Cendekia Mandiri, 2022), 30.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik serupa dan menjadi fokus pengamatan. Dengan menganalisis elemen-elemen dalam populasi, peneliti dapat menarik kesimpulan umum yang berlaku untuk seluruh anggota populasi. Populasi mencakup semua ciri-ciri objek atau subyek yang dipahami.⁴⁵ Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2020 yang berjumlah 161 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian yang ditarik dari populasi. Metode slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel populasi.

Rumus:
$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat penelitian

Dengan populasi penelitian 161 mahasiswa, presentase kesalahan 5% digunakan, dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk memenuhi kesesuaian. Selanjutnya, untuk mengidentifikasi sampel penelitian menggunakan perhitungan berikut:

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 136.

$$n = \frac{161}{1 + 161 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{161}{1 + 161 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{161}{1 + 161(0,0025)}$$

$$n = \frac{161}{1 + 0,4025}$$

$$n = \frac{161}{1,4025}$$

$$n = 114,795$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang respondent dalam penelitian ini sebanyak 114,795 dan kemudian di bulatkan menjadi 115 responden dari seluruh total Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kediri tahun 2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Skala Likert digunakan dalam survei ini. Skala Likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan perspektif individu atau kelompok individu di depan umum. Dengan menggunakan skala likert, tanggapan terhadap item-item yang ada di instrumen memiliki gradasi dari positif hingga negatif.

Tabel 3. 1
Opsi Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket yang dibuat sendiri oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen tersebut dibuat dalam dua tahap yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, yang menguji isi setiap pernyataan dalam pertanyaan penelitian yang dibuat oleh peneliti.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa akurat dan tepat instrumen penelitian dalam mengukur konstruk yang hendak diukur. Jika $r_{hitung} > \text{atau} = r_{tabel}$ maka setiap indikator dikatakan valid atau dapat dilihat dari nilai signifikansi jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan valid dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk memastikan akurasi dan konsistensi data yang diperoleh, penelitian ini melakukan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan koefisien Cronbach's alpha. Koefisien ini merupakan indikator yang umum digunakan untuk mengukur tingkat internal konsistensi suatu instrumen. Nilai Cronbach's alpha sebesar 0,6 atau lebih menandakan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria reliabilitas yang dapat diandalkan, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya.⁴⁶

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penting dalam penelitian karena tanpa analisis data maka permasalahan yang telah dipecahkan tidak akan terselesaikan. Adapun teknis analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁶ Yusuf Febrianawati, Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, Jurnal Tarbiah: *Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 7 No. 1 (2018):22.

1. Uji Asumsi Klasik

Apabila model regresi linier memenuhi asumsi klasik, model tersebut dianggap baik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam analisis regresi linier adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas merupakan langkah penting dalam evaluasi model regresi.

Untuk menguji apakah nilai residual model regresi yang telah diperoleh berdistribusi normal, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel. Jika nilai signifikansi (asympt. sig.) yang dihasilkan uji ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual mengikuti distribusi normal, sesuai dengan salah satu asumsi dalam analisis regresi.⁴⁷

b. Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji dan mengevaluasi ada tidaknya korelasi antar variabel bebas pada model regresi linier. Suatu data dikatakan baik bila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas pada variabel bebas dilakukan dengan melihat nilai referensi VIF (*variance inflation factor*) dan nilai tolerance. Variabel yang memperoleh nilai VIF <10 atau sama dengan nilai *tolerance* >0,10, maka dapat dikatakan terbebas dari adanya multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi perbedaan varian dari residual pada satu pemantauan ke pemantauan lain. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada regresi linier terjadi ketidaksamaan varians. uji ini menggunakan Uji *Rank spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi

⁴⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 112.

dengan semua variabel bebas. Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) > 0,05 maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas.⁴⁸

d. Uji Autokorelasi adalah

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai metode statistik untuk memodelkan hubungan fungsional antara variabel dependen dengan sejumlah variabel independen. Model regresi yang dihasilkan akan menunjukkan bentuk hubungan linier antara variabel-variabel tersebut, serta mengestimasi besarnya kontribusi setiap variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel *cashback* (X_1), *flash sale* (X_2), secara parsial maupun simultan terhadap perilaku konsumtif (Y). Persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel perilaku konsumtif

X_1 = variabel *cashback*

X_2 = variabel *flash Sale*

a = konstanta

b_{12} = koefisien variabel.

e = eror.⁴⁹

⁴⁸ Ibid., 131.

⁴⁹ Ibid., 161.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidaknya variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial.⁵⁰ Dalam hal ini penelitian akan menguji secara parsial antara variabel *cashback* (X_1), *flash sale* (X_2), terhadap perilaku konsumtif (Y). Berikut Kriteria dalam uji parsial (Uji t) :

- a) Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Variabel independen dikatakan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel yang terikat berdasarkan nilai signifikan 0,05. Jika signifikan $< 0,05$ H_0 ditolak dan jika signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima. Dalam hal ini penelitian akan menguji secara parsial antara variabel *cashback* (X_1), *flash sale* (X_2), terhadap perilaku konsumtif (Y). Adapun keputusan dalam uji F yaitu:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sigifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap dependen.

⁵⁰Singgih Santoso, *Total Quality Management (TQM) dan Six Sigma* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007), 168.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sigifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi dikenal dengan R^2 yaitu ukuran penentu seberapa jauh suatu model bisa menjelaskan variasi suatu variabel dependen. Ada banyak kemungkinan nilai koefisien determinasi dari nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan jika variabel independen mempunyai kemampuan yang besar untuk menjelaskan variabel dependen.⁵¹

⁵¹ Budi Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda 2 Variabel Bebas*, (Yogyakarta: ANDI, 2015),8.